

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dilihat dari nilai signifikansi  $0,105 > 0,05$ . Hal ini dilihat dari teori Sutrisno yang mengatakan apabila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Demikian pula bila modal kerja terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan tertanggu, maka dari itu modal kerja tidak terlalu menjadi pertimbangan seorang investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada sub sektor pertambangan batubara mengalami peningkatan dan penurunan. Oleh karena itu

perusahaan harus memperbaiki kinerja yang sudah dijalankan dan memperhatikan setiap komponen-komponen yang terdapat di modal kerja tersebut.

2. Bagi investor agar tidak terlalu mempertimbangkan modal kerja dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan tidak hanya pada modal kerja tetapi bisa dilihat dari factor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Seperti *Net Profit Margin*
3. Penelitian selanjutnya di harapkan untuk memilih sampel perusahaan yang berbeda, dan juga dapat menggunakan variabel rasio lancar ,rasio cepat, dan perputaran modal kerja. Serta menambah periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih bervariasi.